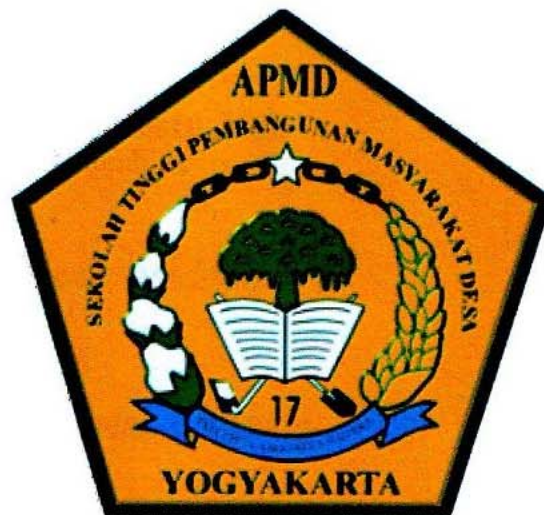


**PENGELOLAAN WISATA PANTAI DALAM RANGKA PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

*(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Dinas Parawisata
Kabupaten Gunungkidul , D.I. Yogyakarta)*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Akademik Guna Menyelesaikan Program
Studi Ilmu Pemerintahan Jenjang Kesarjanaan (S-1)



Disusun Oleh :

SAMSON SATUNIMUS

NIM : 12520058



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Penguji Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2016

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

Nama :

TIM PENGUJI

Tanda tangan

1. **Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si**
Ketua/Penguji/Pembimbing

2. **Drs. Jaka Triwidaryanta, M.Si.**
Penguji Samping I

3. **Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si.**
Penguji Samping II

Mengetahui

Ketua Progam Studi Ilmu Pemerintahan



Gregorius Sahdan, S.IP, M.A

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

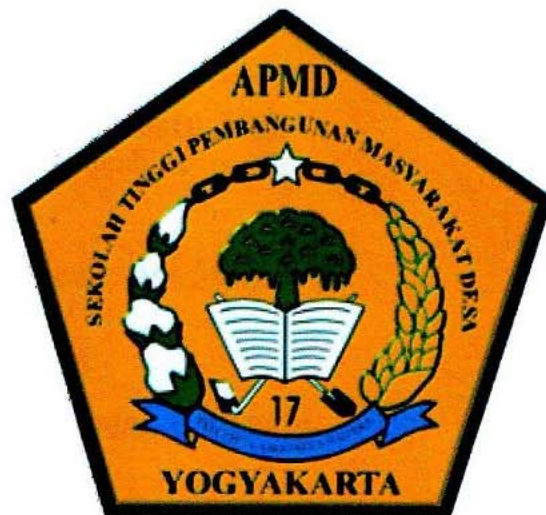
2016

**PENGELOLAAN WISATA PANTAI DALAM RANGKA PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

*(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Dinas Parawisata
Kabupaten Gunungkidul , D.I. Yogyakarta)*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Akademik Guna Menyelesaikan Program
Studi Ilmu Pemerintahan Jenjang Kesarjanaan (S-1)



Disusun Oleh :

SAMSON SATUNIMUS

NIM : 12520058



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Penguji Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2016

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

Nama :

TIM PENGUJI

Tanda tangan

1. **Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si**
Ketua/Penguji/Pembimbing

2. **Drs. Jaka Triwidaryanta, M.Si.**
Penguji Samping I

3. **Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si.**
Penguji Samping II

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan



Gregorius Sahdan, S.IP, M.A

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

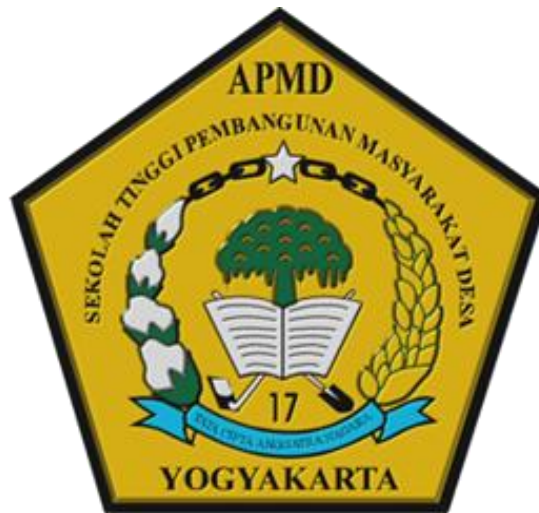
2016

**PENGELOLAAN WISATA PANTAI DALAM RANGKA PENINGKATAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

*(Suatu Penelitian Deskriptif Kualitatif Di Dinas Parawisata
Kabupaten Gunungkidul , D.I. Yogyakarta)*

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Akademik Guna Menyelesaikan Program
Studi Ilmu Pemerintahan Jenjang Kesarjanaan (S-1)



Disusun Oleh :

SAMSON SATUNIMUS

NIM : 12520058

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD“
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Penguji Program Studi Ilmu Pemerintahan, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

Pada Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2016

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

Nama :

TIM PENGUJI

Tanda tangan

1. **Dra. Safitri Endah Winarti, M.Si**

Ketua/Penguji/Pembimbing

2. **Drs. Jaka Triwidaryanta, M.Si.**

Penguji Samping I

3. **Dra. B. Hari Saptaning Tyas, M.Si.**

Penguji Samping II

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Gregorius Sahdan, S.IP, M.A

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN MOTTO

“Tidak semua orang baik itu jujur, tetapi orang jujur pasti orang yang baik.”

(Samson satunimus)

“Akulah terang dunia; barang siapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.”

(Yohanes 8:12)

Jika kamu menginginkan untuk hidup dalam kehidupan yang bahagia maka gantungkan itu pada sebuah tujuan, bukan pada orang lain atau benda benda.

(Albert Einstein)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati dan segenap jiwa raga, kebahagiaan serta perjuangan mempersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Tuhan Yesus Kristus, Allah Bapa, dan Bunda Maria yang telah menjaga aku siang dan malam, dan yang selalu memberikan hikmat dalam mengerjakan skripsi ini.*
- ❖ Kedua orangku tua yang sangat aku cintai yaitu Fransiskus Suparto (Ayah), Serina (Ibu), yang telah membesarkanku dan menyayangiku sampai saat ini. Ayah, ibu terima kasih atas doa dan dukungannya. Tanpa doa dan dukungan dari Ayah dan Ibu saya pasti tidak seperti ini.*
- ❖ Adikku Ani Veridiana yang sangat aku banggakan dan Teman-temanku angkatan 2012, juga orang-orang yang telah mendukung penulis.*
- ❖ Keluarga besarku yang ada di Entabuk dan SP4 Banteng yang selalu mendukung dan memberi aku semangat sehingga aku bisa menyelesaikan studiku ini.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada penyusun, sehingga penyusun dapat melaksanakan kewajiban sebagai seorang mahasiswa melengkapi salah satu syarat menyelesaikan Program S1, melalui skripsi dengan judul *“Pengelolaan Wisata Pantai Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul”*.

Sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan tentunya penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki, baik berupa pengalaman maupun teori ilmu. Sehingga penyusun sangat berterima kasih atas setiap masukan dan kritik yang disampaikan.

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Habib Muhsin, S.Sos, M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.
2. Bapak Gregorius Sahdan, S. IP, M.A, selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “ APMD” Yogyakarta.
3. Ibu Dra, Safitri Endah Winarti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah mencurahkan pikiran serta meluangkan waktu guna membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan (S-1) Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta.

5. Gubernur Propinsi Daerah Istimewah Yogyakarta c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan Setda Propinsi DIY.
6. Bupati Gunungkidul c.q Kepala Dinas Kebudayaan Dan Kepariwisata.
7. Almamater kebesaran, terima kasih atas jasa mu dalam setiap perjalanan selama menempuh teori dan penyelesaian kuliah.
8. Bapak/ibu dosen, yang telah banyak memberikan materi kuliah khususnya Dosen Jurusan Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
9. Seluruh staf dan karyawan-karyawati Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.
10. Keluarga Besar, Fransiskus Suparto (Ayah), Serina (Ibu), Ani Veridiana (Adik), ,Kakek Laus, Uju Anus, Umak Kelabau, Almarhum Apak Samut, Ibuk Silon, Uju Sulek, Ibuk Maria, Pak Bidin, Ibu Siyah,Pak Simon, Apet,Teros, Ermi,Tutek, Cue, Kristianti Desi (orang yang sangat special dalam hidupku), Clara, Jemu, Kak Ida, Kak Dangkus, Kak Diman, Kak Manulang, Kak Abut, Kaka Se, Kak Guntur, Atu, En, Peran, dan masih banyak lagi yang tak mungkin saya sebut satu persatu terima kasih atas doa dan dukungannya.
11. Teman-teman seperjuangan , Otek (Artis), Puput, Riski,(Kopi Pahit), Ukang,Ronal (Adong), Sesar, Isak, Manu, Pepet, Bang Budi, Dila (Udong), Ober, Rio, Ivan, Andre, Vulin, Vega, Edi (bocul), Abel, Noy, Novi (Bucong), Yogi, Ayung, Rolen, Risno, Kumang, Lidia, Deni, Edi, Rolis, Frit, Prapti, Kipli, Fitri, Nita, Sela,Siska, Kak Emil, Om Donatus Renda, Adik Ajeng, Hendri, Vero, Aden, Toni, Harta, Om Bob, Baskoro, Dimas,

Novi, Dumai, Gunawan, David, Rahmat, Nonik, Nanik, Andi P, Moci, Mase, Beng, dan masih banyak lagi yang tak mungkin saya sebut satu persatu terima kasih atas doa dan dukungannya.

12. Temen-Temen Kos Ubur-Ubur, Pak Gantang (Pak Kos), Pita, Noven (Si Tipis), Simon, Tongkris (Si Kecil Dan Gondorong), Made (Subur), Adven, dan Sandi (Si Tukang Tidur).

Yogyakarta , 2 Agustus 2016

Samson Satunimus

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
SINOPSIS	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kerangka Teori	8
1. Pendapatan Asli Daerah	8
a. Pajak Daerah	12
b. Retribusi Daerah	13
2. Pariwisata	16
3. Pengelolaan Objek Wisata Pantai Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	19
F. Ruang Lingkup Penelitian	24
G. Metode Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Unit Analisis	26
3. Teknik Pengumpulan Data	27
4. Teknik Analisa Data	28
BAB II PROFIL DINAS KEBUDAYAAN DAN KEPARIWISATAAN KABUPATEN GUNUNGKIDUL	
A. Letak Geografis.....	30
1. Geografis.....	30

2. Geologi.....	31
3. Topografis	31
4. Flora dan Fauna.....	32
B. Profil Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa Kabupaten Gunung Kidul.....	33
1. Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa.....	33
2. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa Kabupaten Gunung Kidul	34
3. Obyek Wisata Pantai yang Dikelola oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul.....	39
C. Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gunungkidul	41
1. Data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunung Kidul	41
2. Data Pendapatan Hasil Pajak Daerah Sektor Pariwisata Pantai.....	42
3. Data Pendapatan Hasil Retribusi Daerah Sektor Pariwisata Pantai.....	44
4. Kontribusi Pendapatan Hasil Pajak Daerah Sektor Pariwisata Pantai Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012–2014.....	45
5. Kontribusi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah Sektor Pariwisata Pantai Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012–2014.....	46
6. Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Pantai Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012–2014	47

BAB III ANALISIS PENGELOLAAN OBYEK WISATA DALAM RANGKA PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN GUNUNG KIDUL

A Deskripsi Informan.....	49
1. Deskripsi Informan Menurut Jenis Kelamin	49
2. Deskripsi Informan Menurut Umur.....	50
3. Deskripsi Informan Menurut Tingkat Pendidikan.....	51

B. Analisis Data	52
1. Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa.....	52
2. Pengorganisasian Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa...	62
3. Usaha yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa Kabupaten Gunungkidul terkait Peningkatan Pendapatan Asli Daerah	64
4. Pengawasan atau kontrol yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataa	66

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

PANDUAN WAWANCARA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Kunjungan Wisatawan	4
Tabel 1.2	Data Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Gunungkidul	7
Tabel 1.3	Data Informan Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan Kabupaten Gunungkidul	26
Tabel 2.1	Jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan Menurut Jenis Kelamin	36
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan Menurut Usia	37
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Dinas Kebudayaan dan Kepariwisataaan Menurut Tingkat Pendidikan	38
Tabel 2.4	Data Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Gunungkidul ..	41
Tabel 2.5	Data Hasil Pajak Sektor Pariwisata Pantai Kabupaten Gunungkidul.....	42
Tabel 2.6	Data Jenis Pajak Daerah Sektor Wisata Pantai Kabupaten Gunungkidul.....	43
Tabel 2.7	Data Hasil Retribusi Sektor Pariwisata Pantai Kabupaten Gunungkidul.....	44
Tabel 2.8	Data Jenis Retribusi Daerah Sektor Wisata Pantai Kabupaten Gunungkidul.....	44
Tabel 2.9	Kontribusi Pendapatan Hasil Pajak Daerah Sektor Pariwisata Pantai Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul.....	45
Tabel 2.10	Kontribusi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah Sektor Pariwisata Pantai Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul.....	46
Tabel 2.11	Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata Pantai Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul	47
Tabel 3.1	Deskripsi Informan Menurut Jenis Kelamin	50
Tabel 3.2	Deskripsi Informan Menurut Kelompok Umur	50
Tabel 3.3	Deskripsi Informan Menurut Tingkat Pendidikan.....	51

SINOPSIS

Kabupaten Gunungkidul terletak di ujung Tenggara Kota Yogyakarta (D.I.Y) yang tercatat banyak memiliki daerah persisir yang dikelola menjadi wisata pantai. Oleh karena itu, wisata pantai merupakan wisata yang sangat diminati dan banyak menarik perhatian wisatawan baik dalam maupun luar negeri, dikarenakan wisata pantai tersebut memiliki keunikan alami yang mampu menarik perhatian wisatawan seperti bentang pantai putih di bagian Selatan Gunungkidul menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung untuk dapat berkunjung menikmati panorama *karst* yang ada di sekeliling pantai. Pantai-pantai tersebut menawarkan kemolekannya masing-masing serta pemandangan yang indah untuk dikunjungi. Akan tetapi, dari sekian banyak pantai yang terdapat di Kabupaten Gunungkidul hanya beberapa pantai saja yang sudah tertata kelola dengan baik menjadi wisata pantai yang mampu memberikan kontribusi untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah tersebut, seharusnya pantai-pantai tersebut dapat menjadi aset penting pariwisata Gunungkidul yang memberi sumbangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi dan menjadi sarana dalam memberdayakan masyarakat. Dalam skripsi ini, yang menjadi obyek penelitiannya adalah Pengelolaan Wisata Pantai Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul, adapun rumusan masalahnya Bagaimana Pengelolaan Wisata Pantai Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif Kualitatif yaitu menggambarkan dan menuliskan peristiwa yang ada sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada sekarang berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diambil di lapangan sesuai dengan judul dan tema yang diambil pada penelitian ini yaitu tentang gambaran Pengelolaan Wisata Pantai Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul (PAD). Kemudian Informan dalam penelitian adalah sekretaris dan aparatur- aparatur Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten Gunungkidul yang menurut peneliti memadai untuk dijadikan informan, dengan teknik pengumpulan datanya dengan cara mengamati (observasi), mewawancarai secara mendalam (interview) dan mendokumentasikan data yang terdapat di tempat penelitian. Tahap analisis data yang dilakukan adalah dengan cara data dikumpulkan, data diidentifikasi, data direduksi, dan interpretatif.

Untuk hasil penelitiannya, menunjukan bahwa Pengelolaan Wisata Pantai Kabupaten Gunungkidul Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah sudah sangat baik terbukti dari kontribusi pendapatan hasil pajak daerah dan retribusi daerah sektor wisata pantai dari tahun 2012 sampai 2014 sebesar 48,58 % dan strategi pembangunan daya tarik wisata yang diwujudkan dalam 6 (enam) Kawasan Strategis Pariwisata (KSP). Hal ini tidak lepas dari perencanaan yang mengacu pada Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2014 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPPARDA) Kabupaten Gunung Kidul serta pengawasan atau kontrol yang ruti dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Gunungkidul terhadap kinerja pegawai dan melakukan evaluasi rutin terhadap hasil kinerja pegawai. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan adalah agar dalam pembuatan kebijakan berkaitan dengan wisata pantai perlu melibatkan seluruh elemen, seperti masyarakat, pemerintah desa, kecamatan, dan instansi yang ada disekitar wilayah pantai, dengan maksud agar seluruh elemen masyarakat dan pemerintah daerah berkontribusi terhadap pengelolaan wisata pantai di Gunungkidul.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki 17.508 pulau dengan panjang garis pantai 81.00 km, memiliki potensi sumberdaya pesisir dan lautan yang sangat besar (Bengen, 2006). Luas wilayah perairan Indonesia sebesar 5,8 juta km² yang terdiri dari 3,1 juta km². Perairan Nusantara dan 2,7 km². " Perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia" (ZEEI) atau 70 persen dari luas total Indonesia. Besarnya potensi sumberdaya kelautan Indonesia tersebut, potensi sumberdaya ikan laut di seluruh perairan Indonesia (tidak termasuk ikan hias) diduga sebesar 6,20 juta ton per tahun, tercermin dengan besarnya keanekaragaman hayati, selain potensi budidaya perikanan pantai di laut serta pariwisata bahari (*Budiharsono S., 2005*).

Dewasa ini, bidang pariwisata merupakan suatu bidang yang potensial dalam pembangunan suatu Negara, karena pariwisata dianggap membawa dampak positif sebagai motor penggerak kegiatan ekonomi rakyat. Daerah dengan potensi pariwisata dapat menghidupkan kegiatan ekonomi masyarakat sekitar dengan timbulnya usaha-usaha skala kecil sampai menengah, mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang akan kembali digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan pembangunan di daerah dan mencapai kesejahteraan. Di dalam GBHN dilaksanakan pembangunan Nasional bidang pariwisata termasuk sektor pembangunan ekonomi yang sarannya (1) mendayagunakan sumber dan potensi kepariwisataan nasional yang dapat diandalkan, memperbesar penerimaan devisa (2)

memperkenalkan kekayaan. Peninggalan sejarah, kekayaan alam seluruh pelosok tanah air (3) penyediaan sarana dan prasarana yang didukung oleh partisipasi masyarakat. (*Nyoman S. Pandta, 2006*).

Berdasarkan penjelasan umum UU No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, yang diganti dengan UU No 2 Tahun 2015 Tentang Pemerintah Daerah, atas penyelenggaraan Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat. Dengan kata lain, Pemerintahan Daerah harus bisa mandiri dalam mengelola kekayaan dan potensi- potensi yang dimiliki daerah tersebut, guna pengembangan daerah serta Pemerintahan Daerah memiliki kewenangan membuat kebijakan daerah untuk memberi pelayanan, peningkatan serta prakarsa dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti yang terdapat Pasal 17 ayat (1) UU No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Daerah berhak menetapkan kebijakan Daerah untuk menyelenggarakan urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.

Kabupaten Gunung Kidul merupakan salah satu daerah yang memiliki potensi daerah pesisir yang cukup banyak di Daerah Istimewa Yogyakarta (D.I.Y). Kabupaten Gunung Kidul terletak di ujung Tenggara Kota Yogyakarta ini tercatat memiliki banyak daerah pesisir yang dikelola menjadi objek pariwisata pantai. Oleh karena itu, Obyek wisata Pantai Gunung Kidul merupakan obyek wisata yang sangat diminati dan banyak menarik perhatian wisatawan baik dalam maupun luar negeri, dikarenakan obyek-obyek wisata pantai tersebut memiliki keunikan alami yang mampu menarik perhatian wisatawan seperti bentangan pantai pasir putih di bagian selatan Gunung Kidul menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung untuk

dapat berkunjung menikmati panorama *karst* yang ada di sekeliling pantai, menghabiskan waktu berlibur ataupun sekedar melepaskan penat. Deretan pantai selatan di Kabupaten Gunung Kidul yang membentang dari barat ke timur memang mempunyai daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. Pantai-pantai tersebut menawarkan kemolekannya masing-masing serta pemandangan yang indah untuk dikunjungi. Akan tetapi, dari sekian banyak pantai yang terdapat di Kabupaten Gunungkidul hanya beberapa pantai saja yang sudah tertata kelola dengan baik menjadi wisata pantai yang mampu memberikan kontribusi untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah tersebut.

Hal ini, sangat disayangkan seharusnya pantai-pantai tersebut dapat menjadi aset penting pariwisata yang ada di Kabupaten Gunung Kidul yang memberikan sumbangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang tinggi dan menjadi sarana dalam memberdayakan masyarakat. Wisata pantai merupakan obyek wisata yang banyak digemari oleh wisatawan yang berkunjung ke sana, tetapi pada kenyataannya obyek wisata pantai belum semuanya terkelola dengan baik, sarana dan prasarana belum memadai, akses jalan menuju obyek wisata belum bagus dan fasilitas-fasilitas masih banyak yang kurang, seperti lampu penerangan jalan untuk menuju obyek wisata pantai belum ada. Maka, kalau dikelola semua pantai yang ada di Gunung Kidul oleh Pemerintah Kabupaten GunungKidul, bukan tidak mungkin PAD lebih besar dari tahun-tahun sebelumnya. Terbukti dengan kunjungan wisatawan setiap tahun meningkat berkunjung ke pantai-pantai di Gunung Kidul dan meskipun pantai-pantai tersebut belum sepenuhnya dikelola dengan baik dan fasilitas-fasilitas yang masih belum memadai, tetapi wisatawan tetap akan berkunjung, baik itu hari-hari biasa, dan maupun hari libur untuk menyaksikan pemandangan atau keindahan pantai.

Tabel 1.1

Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2012-2014

Tahun	Mancanegara	Nusantara	Jumlah
2012	1.800	998.587	1.000.387
2013	3.751	1.333.687	1.337.438
2014	3.060	2.071.383	2.074.443

Sumber :Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Tahun 2015

Berdasarkan table 1.1 di atas menunjukkan bahwa data jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2012 yang terdiri dari wisatawan mancanegara dan wisatawan nusantara dengan jumlah 1.000.387 wisatawan, serta pada tahun 2013 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan dengan jumlah 1.337.438 wisatawan, sementara pada tahun 2014 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan besar dengan jumlah 2.074.443 wisatawan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten GunungKidul Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Usaha Pariwisata Bab III Bagian Ketiga Paragraf 2 Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Pasal 24 (2) Kegiatan Pengusahaan Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam meliputi:

- a. Pembangunan prasarana dan saran pelengkap beserta fasilitas dan pelayanan lain bagi wisatawan;
- b. Pengelolaan obyek dan daya tarik wisata alam termasuk prasarana dan saran yang ada;

c. Penyediaan saran dan fasilitas bagi masyarakat disekitar untuk berperan serta dalam kegiatan pengusahaan obyek dan daya tarik wisata alam.

Dari hasil observasi peneliti diperoleh informasi bahwa adanya, konflik antara warga masyarakat kerap terjadi di sekitar obyek wisata, masyarakat menjadi terpecah belah akibat sengketa lahan pengembangan wisata, mereka satu sama lain saling berebutan untuk mendapatkan lahan yang selanjutnya akan dikembangkan untuk obyek wisata, ditambah lagi, konflik pemilik tanah dengan para investor terkait sewa-menyewa tanah di sekitar obyek wisata serta penolakan masyarakat terhadap pengelolaan obyek wisata yang diambil alih oleh Pemerintah Kabupaten GunungKidul melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dan berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan hasil pajak daerah dan retribusi daerah sektor pariwisata pantai belum memberikan kontribusi yang maksimal terhadap APBD Kabupaten Gunungkidul.

Dalam hal ini Pemerintah Daerah Gunung Kidul harus bertindak tegas dengan kejadian tersebut. Namun di sisi lain perlu adanya partisipasi masyarakat dalam pengawasan pengelolaan wisata di Gunung Kidul, masyarakat dapat melapor kepada pihak yang terkait dalam hal ini Dinas Pariwisata bila ada penyalahgunaan atau pelanggaran dalam pengelolaan wisata di Gunung Kidul. Pihak terkait harus menerima dengan tangan terbuka bila ada laporan-laporan dalam pelanggaran pengelolaan wisata dan segera menindak lanjuti laporan tersebut, selanjutnya menindak tegas oknum-oknum yang bertindak sewenang-wenang dalam pengelolaan wisata. Sehingga hal itu diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan wisatawan untuk berkunjung kembali ke objek wisata di daerah Gunung Kidul. Mengingat Gunung Kidul memiliki prospek yang sangat bagus untuk pengembangan objek wisata pantai dan wisata alam.

Gunung Kidul merupakan Daerah yang memiliki banyak wisata pantai yang menjadi andalan di Provinsi D.I. Yogyakarta. Pemerintah daerah harus membuat peraturan perundang-undangan yang tegas sehingga pariwisata di Gunung Kidul dapat dikelola dengan rapi dan tidak ada lagi persengketaan dalam tata kelola wisata. Maka dari itu perlu adanya partisipasi dari berbagai pihak dalam mengontrol dan mengembangkan pariwisata di Gunung Kidul sehingga wisatawan antusias untuk visit Gunung Kidul. Dalam hal ini masyarakat sangat dibutuhkan peranannya dalam pemasaran wisata di Gunung Kidul.

Beberapa pantai di Kabupaten Gunung Kidul yang memberi sumbangan PAD, yaitu Pantai Ngrehan, Pantai Ngobaran, Pantai Nguyahan, Pantai Baron, Pantai Kukup, Pantai Drini, Pantai Krakal, Pantai Sundak, Pantai Siung, Pantai Wediombo, dan Pantai Sadeng merupakan pariwisata pantai yang sudah dikelola oleh Pemerintahan Daerah, terbukti dengan dibangunnya infrastruktur yang memadai serta sarana dan prasarana pariwisata seperti toilet, gardu pandang dan sebagainya. Selain itu, Pemerintahan Kabupaten Gunung Kidul juga telah berkerjasama dengan swasta dan masyarakat setempat dalam membangun infrastruktur seperti hotel, restoran dan dibukanya berbagai macam usaha seperti pusat oleh-oleh di sekitar obyek wisata. Adapun hasil Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Gunungkidul sektor wisata pantai dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2

Data Pendapatan Sektor Pariwisata Kabupaten Gunung Kidul

Tahun 2012-2014.

No	Kegiatan	2012 (Rp)	2013 (Rp)	2014 (Rp)	Ket
-----------	-----------------	----------------------	----------------------	----------------------	------------

1	Retribusi Daerah	3.932.090.845	6.118.756.000	15.420.787.000	DISBUDPAR
2	Pajak Hiburan	14.890.000	23.122.000	22.278.000	DPPKAD
3	Pajak Hotel Dan Restoran	596.436.526	1.382.653.942	2.500.150.000	DPPKAD
4	Retribusi Ijin Usaha/Pariwisata				DISBUDPAR
	Jumlah	3.464.755.588	7.524.531.942	17.943.215.000	

Sumber :Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Tahun 2015

Berdasarkan tabel 1.2 di atas menunjukkan bahwa pendapatan sektor pariwisata dari hasil retribusi daerah mengalami peningkatan yang sangat besar pada tahun 2014 dengan jumlah Rp 15.420.787.000, sementara yang besar lainnya pajak hotel dan restoran pada tahun 2014 dengan jumlah Rp 2.500.150.000, sedangkan pajak hiburan mengalami penurunan pada tahun 2014 dengan jumlah Rp 22.278.000. Dari tabel 1.2 di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli daerah kabupaten gunungkidul sektor wisata pantai bersumber dari Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: **Bagaimana Pengelolaan Wisata Pantai Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Asli Daerah ?**

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan potensi wisata pantai di Kabupaten Gunung Kidul.
2. Menggambarkan pengelolaan wisata pantai dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah.

Daftar Pustaka

- Ardianto, 2007. Peran Dinas Pariwisata dalam Pengelolaan Obyek Wisata Komodo Dalam Pengembangan Sektor Wisata, Skripsi/ IP, Perpustakaan APMD, Yogyakarta.
- Bawono Rangga Icut, Novelsyah Mochamad, 2012. Tata Cara Penatausahaan dan Petanggungjawaban Bendahara pada SKPD dan SKPKD, Salemba Empat, Jakarta.
- Darise Nurlan, 2006. Pengelolaan Keuangan Daerah, PT Indeks, Jakarta.
- Karyono Hari A. 1997. Kepariwisata, PT Gramedia, Jakarta.
- Lexy J. Moleong, 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nugroho Iwan, 2011. Ekowisata Dan Pembangunan Berkelanjutan, Pustaka Pelajar, Malang.
- Pitana I Gde, Gayatri Putu .G, 2005. Sosiologi Pariwisata, Andi, Yogyakarta.
- Riyaningtyas Damai Mifta, 2014. Starategi Pengembangan Daerah Pesisir Pantai Sebagai Objek Pariwisata Di Kabupaten Pacitan, Ringkasan Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial, UNY, Yogyakarta.
- Utomo Cahyo Dwi dkk, 2008. Memahami APBD dan Permasalahannya, Bayumedia Publishing, Malang.

Undang-Undang:

- Undang - Undang Republik Indonesai No 2 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang- Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.
- Peraturan Daerah Kabupaten Gunungkidul Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Usaha Pariwisata.

Sumber-sumber lain

Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Kabupaten GunungKidul, Yogyakarta :
2015.

(<http://www.negarahukum.com/hukum/pendapatan-asli-daerah.html>)

(<http://www.jelajahinternet.com/2015/11/32-jenis-dan-pengertian-pengertian.html>)

(http://www.kompasiana.com/adamnurwidoro/potensi-pariwisata-gunung-kidul-belum-teroptimalkan_54f76b1da33311d3358b489)